

1. Pendahuluan

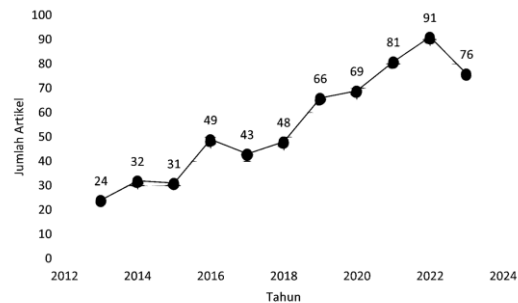
Pendidikan merupakan salah satu proses yang ditempuh oleh individu dalam mempersiapkan diri untuk berkarir di dunia kerja. Melalui pendidikan, individu berkesempatan menggali ilmu pengetahuan, mengasah *hard skill* dan *soft skill*, serta membentuk kepribadian sehingga menjadi output lulusan terserap dunia kerja. Realitas yang terjadi di Indonesia saat ini adalah belum optimalnya output lulusan yang terserap dunia kerja. Hal ini dapat dilihat dari data Badan Pusat Statistik yang menunjukkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) per Februari 2023 mencapai 5,45 persen dari total 146,62 juta angkatan kerja berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2023 (BPS, 2023). Lebih lanjut, output lulusan pendidikan menengah dan tinggi cenderung mendominasi tingkat pengangguran terbuka. Hal ini didukung data yang menunjukkan bahwa, TPT terbesar adalah lulusan SMK sebesar 9,60 persen, SMA 7,69 persen, Diploma I/II/III 5,91 persen, dan Diploma IV/S1/S2/S3 sebesar 5,52 persen (BPS, 2023).

Belum optimalnya keterserapan lulusan harus segera dicarikan solusi terbaik. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan penguatan kewirausahaan pada peserta didik, salah satunya melalui *social entrepreneurship*. *Social entrepreneurship* atau yang selanjutnya disebut *sociopreneurship*. *Sociopreneurship* muncul sebagai dampak dari meningkatnya ketidakmampuan pemerintah dan sektor publik dalam penanganan tantangan kesejahteraan sosial yang semakin kompleks, seperti kemiskinan, masyarakat marjinal, dan konservasi lingkungan hidup (Klarin & Suseno, 2022). *Sociopreneurship* atau dalam bahasa Indonesia disebut sebagai kewirausahaan sosial oleh Carraher dan Welsh (2021) didefinisikan sebagai suatu proses yang melibatkan inovasi dan kombinasi sumber daya untuk mengejar peluang yang memicu perubahan sosial dan mengatasi permasalahan sosial. Konsep *sociopreneurship* ini memiliki tujuan sebagai upaya mobilisasi sumber daya untuk penyelesaian masalah sosial dan pemenuhan kebutuhan dasar manusia (Yunus, 2012). Walaupun tujuan sosial menjadi misi dari *sociopreneurship*, laba tetap menjadi hal yang ingin dicapai oleh pelaku wirausaha sosial (*sociopreneur*). Seorang *sociopreneur* dapat mengejar tujuan bisnis yang bersifat sosial, komersial, atau keduanya (Bornstein & Davis, 2010). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *sociopreneurship* merupakan suatu bentuk

kewirausahaan yang memiliki tujuan sosial disamping tujuan memperoleh laba.

Perkembangan para pelaku usaha yang mengarah pada *sociopreneurship* dapat menjadi topik riset yang menarik, khususnya apabila nantinya para peneliti dapat membawa konsep *sociopreneurship* dalam ranah pendidikan. Hasil-hasil penelitian terkait *sociopreneurship* tersebut nantinya dapat dijadikan sebagai landasan bagi pembuatan kebijakan dan praktik baik dalam penguatan kewirausahaan bagi peserta didik. Penguatan kewirausahaan bagi peserta didik yang didukung dengan hasil-hasil riset berkualitas tentu akan berimplikasi pada upaya solutif peningkatan keterserapan output lulusan dalam dunia kerja. Kajian literatur ini berupaya memotret seberapa banyak kajian yang meneliti dan membahas terkait konsep *sociopreneurship* dalam ranah pendidikan di berbagai negara.

Kajian ini bertujuan memberikan wawasan mengenai sebaran penelitian *sociopreneurship* dalam konteks pendidikan dalam kurun beberapa tahun, tema, metode, dan keterkaitan antar tema yang telah dikembangkan oleh para peneliti di berbagai negara. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi teoritis dalam memberikan arah topik riset seputar *sociopreneurship* dalam konteks pendidikan di masa mendatang.



Gambar 1. Produksi Artikel Tahunan

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui analisis sitasi bibliometrik dengan objek artikel-artikel jurnal yang terindeks Scopus pada kurun waktu 2013 hingga 2023 seperti pada gambar 1 dapat disimpulkan bahwa tren penelitian dengan topik *sociopreneurship* dalam pendidikan secara umum mengalami peningkatan. Di tahun 2013 terdapat 24 artikel dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2022 dimana terdapat 91 artikel. Namun hingga Agustus 2023 mengalami penurunan, yakni terdapat 76 artikel yang membahas topik tersebut. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat peluang dalam pengembangan penelitian lebih lanjut seputar topik

sociopreneurship dalam konteks pendidikan seperti halnya dalam penelitian ini.

Penelitian ini berupaya untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut: 1) Penulis dan jurnal manakah yang banyak meneliti tentang *sociopreneurship* dalam pendidikan serta artikel manakah yang paling banyak dikutip sepanjang 2013-2023?; 2) Apa topik utama yang diteliti, negara mana yang paling banyak berkontribusi dalam produksi ilmiah, dan kata kunci apa yang paling banyak digunakan pada kajian *sociopreneurship* dalam pendidikan?; 3) Bagaimana struktur konseptual, struktur intelektual, struktur sosial dan basis pengetahuan kajian *sociopreneurship* dalam pendidikan?; P4: Apa karya penelitian utama terkait *sociopreneurship* dalam pendidikan dari perspektif analisis induktif?.

Adapun penelitian ini memiliki beberapa manfaat antara lain: 1) mengetahui penulis dan jurnal yang banyak meneliti *sociopreneurship* dalam pendidikan serta artikel yang paling banyak dikutip sepanjang 2013-2023; 2) mengetahui topik utama yang diteliti, negara mana yang paling banyak berkontribusi dalam produksi ilmiah, dan kata kunci yang paling banyak digunakan pada kajian *sociopreneurship* dalam pendidikan; 3) mengetahui struktur konseptual, struktur intelektual, struktur sosial dan basis pengetahuan kajian *sociopreneurship* dalam pendidikan; 4) mengetahui karya penelitian utama terkait *sociopreneurship* dalam pendidikan dari perspektif analisis induktif.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian tinjauan pustaka dengan menggunakan metode analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik merupakan suatu metode pengujian pola-pola pada literatur yang masih dalam lingkup domain menggunakan metodologi statistik dan matematik (Aria & Cuccurullo, 2017). Sumber data berasal dari artikel jurnal yang telah dipublikasikan di Scopus. Pencarian data dilakukan dengan menggunakan *search engine* yang disajikan website database Scopus. String yang digunakan dalam pencarian dokumen adalah (TITLE-ABS-KEY (sociopreneurship) OR TITLE-ABS-KEY (social AND entrepreneurship) AND TITLE-ABS-KEY (education) AND PUBYEAR > 2012 AND PUBYEAR < 2024 AND (LIMIT-TO (DOCTYPE , "ar")) AND (LIMIT-TO (PUBSTAGE , "final")) AND (LIMIT-TO (LANGUAGE , "English")).

Pencarian data dilakukan dalam bahasa Inggris untuk mendapatkan jumlah dokumen terbesar dalam database terkait *creative entrepreneurship* dalam konteks pendidikan.

Sebagaimana string pencarian yang digunakan, kriteria dokumen yang dianalisis adalah jenis dokumen: hanya artikel yang dipilih, bahasa: Inggris, dan tahun publikasi lebih dari 2012 dan kurang dari 2024 atau antara 2013 dan 2023 (bulan Agustus). Terdapat 610 dokumen yang ditemukan di database Scopus dalam analisis ini. Format file BibTeX Document (.bib) dipilih agar informasi yang didapatkan rinci, mencakup: *citation information, bibliographical information, abstract, keywords*, dan informasi lainnya. Analisis data dilakukan menggunakan package Biblioshiny pada aplikasi R versi 4.3.1.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis bibliometrik dengan Biblioshiny pada aplikasi R menghasilkan luaran berupa tabel, gambar, dan pemetaan. Luaran tersebut menjelaskan berbagai informasi antara lain: informasi utama dokumen; interaksi sumber, judul, dan penulis; sumber yang relevan; dampak dan pertumbuhan sumber; negara kontributor; kata kunci dominan; struktur konseptual; peta tematik; dan evolusi tematik. Kumpulan dokumen data bibliometri yang digunakan dalam penelitian mengandung beberapa informasi utama sebagaimana dirangkum dalam tabel 1.

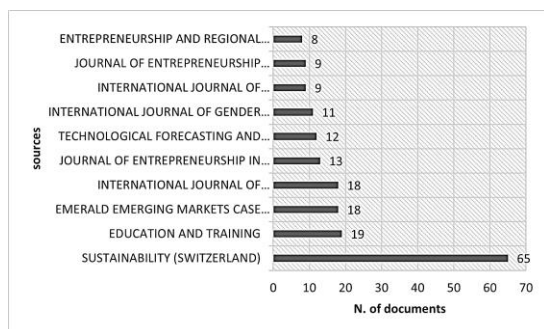
Tabel 1. Informasi Utama Dokumen

Description	Results
Timespan	2013:2023
Sources (Journal, Books, etc)	299
Documents	610
Annual Growth Rate %	12,22
Document Average Age	3,84
Average citations per doc	15,52
References	35.996
Keywords Plus (ID)	824
Author's Keywords (DE)	1.809
Authors	1.633
Authors of single-authored docs	92
Single-authored docs	97
Co-Authors per Doc	2,91
International co-authorships %	26,23
Article	610

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa *sociopreneurship* dalam konteks pendidikan merupakan topik yang dapat diteliti. Pernyataan ini dibuktikan dengan adanya 610 artikel terpublikasi dengan rata-rata sitasi tiap artikel lebih dari 15 sitasi tiap dokumen.

Selanjutnya dari hasil analisis pada *Three Fields Plot*, terdapat 20 indeks jurnal yang bertepatan *sociopreneurship*. Indeks jurnal yang

dominan diantaranya Sustainability, Education and Training, Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies, International Journal of Entrepreneurial Behavior and Research, dan Journal of Entrepreneurship Education. Kata kunci yang dominan digunakan pada jurnal-jurnal tersebut adalah *entrepreneurship*, *entrepreneurial*, *social*, *education*, dan *students*. Adapun dari sisi penulis, Vazquez-parra JC., Lopes JM, Fayolle, dan Alonso Galicia menjadi penulis yang mengeluarkan artikel bertema *sociopreneurship* dalam pendidikan terbanyak diantara 20 penulis lain.



Gambar 2. Sumber Paling Relevan

Gambar 2 menggambarkan jumlah artikel jurnal yang relevan dengan topik *sociopreneurship* dalam pendidikan. Terdapat empat jurnal dengan sumber paling relevan diantaranya Sustainability (65 artikel), Education and Training (19 artikel), Emerald Emerging Markets Case Studies (18 artikel), International Journal of Entrepreneurial Behaviour (18 artikel). Jurnal Education and Training dan Emerald Emerging Markets Case Studies menjadi jurnal pertama yang signifikan menerbitkan penelitian bertema *sociopreneurship* dalam pendidikan pada tahun 2013. Selanjutnya di tahun 2017-2023 mulai berkembang jurnal-jurnal lain dengan topik serupa.

Analisis bibliometrik yang dilakukan dalam penelitian ini juga turut mengukur adanya dampak sumber lokal dan hukum Bradford. Dampak sumber lokal diukur berdasarkan besarnya pengaruh yang dimiliki penulis pada topik *sociopreneurship* dalam konteks pendidikan menggunakan H- indeks. Hukum Bradford menunjukkan angka dari sumber inti dengan jumlah penulis yang banyak dalam perkembangan penelitian topik *sociopreneurship* dalam konteks pendidikan. Terdapat tiga kategori jurnal sebagai dampak sumber lokal dengan parameter H-indeks tertinggi diantaranya Sustainability (17 artikel), Education and Training (16 artikel), dan International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research (12

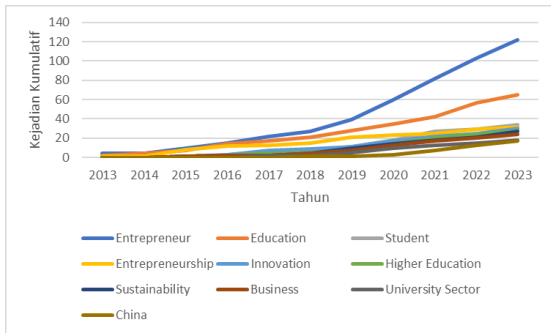
artikel). Hasil analisis hukum Bradford menunjukkan bahwa terdapat 13 sumber jurnal yang dominan dan memiliki topik *sociopreneurship* dalam konteks pendidikan, yakni Sustainability, Education and Training, Emerald Emerging Markets Case Studies, International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research, Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies, Technological Forecasting and Social Change, International Journal of Gender and Entrepreneurship, International Journal of Entrepreneurship and Small Business, Journal of Entrepreneurship Education, Entrepreneurship and Regional Development, Entrepreneurial Business and Economics Review, Journal of Small Business and Enterprise Development, dan Small Business Economics.

Berdasarkan analisis bibliometrik yang dilakukan, diketahui bahwa sepanjang tahun 2013-2023, negara Amerika Serikat menjadi negara yang paling banyak menyumbangkan kontribusi artikel dengan topik *sociopreneurship* dalam pendidikan dengan jumlah artikel sebanyak 187, dilanjutkan Spanyol dengan 126 artikel, dan Inggris sebanyak 124 artikel. Amerika Serikat juga menjadi negara yang memiliki jumlah sitasi terbanyak pada artikel-artikel bertopik *sociopreneurship* dalam pendidikan, yakni sebanyak 1.151 sitasi. Peringkat sitasi terbanyak berikutnya yakni Prancis dengan 824 sitasi dan Spanyol sejumlah 723 sitasi.

Sitasi dokumen terbanyak diambil dari penulis Fayolle A yang dipublikasikan pada tahun 2013. Artikel ini telah disitasi sebanyak 448 kali dengan kata yang paling banyak dikutip diantaranya *entrepreneur* (122 kali), *education* (65 kali), *student* (34 kali), dan *entrepreneurship* (32 kali). Lebih lanjut, Fayolle A merupakan penulis yang paling produktif dengan tema *sociopreneurship* dalam pendidikan pada rentang tahun 2013 hingga 2023. Pada tahun 2014-2015 mulai bermunculan penulis dengan tema *sociopreneurship* dalam pendidikan, diantaranya Alonso-Galicia PE dan Ramadani V. Tahun 2023 menjadi puncak para penulis menghasilkan jurnal-jurnal tentang *sociopreneurship* dalam pendidikan.



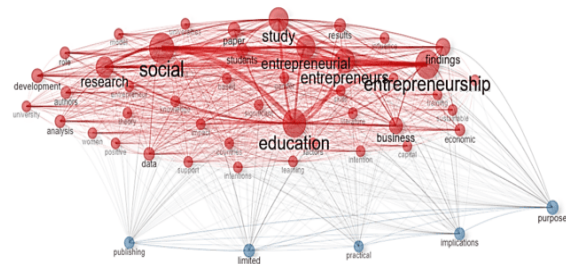
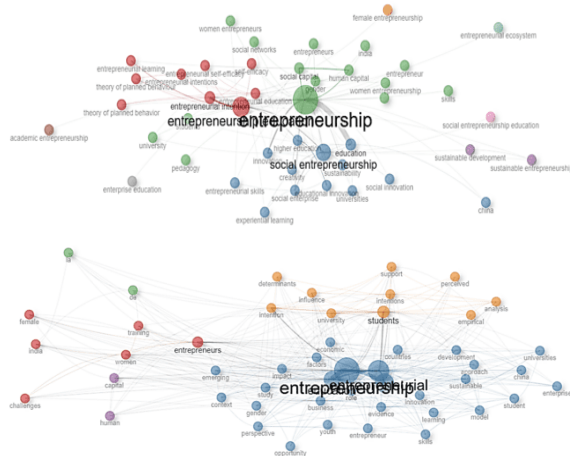
Gambar 3. Word Cloud



Gambar 4. Word Growth

Word Cloud pada gambar 3 menunjukkan kata yang paling banyak muncul adalah *entrepreneur*, *education*, *entrepreneurship*, dan *sustainability* sebagai kata yang dominan muncul pada topik *sociopreneurship* dalam pendidikan. Adapun grafik *World Growth* pada gambar 4 menunjukkan pertumbuhan dan perkembangan kata kunci di setiap tahunnya. Kata pertama yang dikembangkan terjadi pada 2013 yaitu *entrepreneur*, *education*, dan *entrepreneurship*, peningkatan perkembangan selanjutnya adalah *student*, *innovation*, *sustainability*, dan *business*. Kemudian, kata yang paling signifikan peningkatannya di tahun 2013-2023 dengan kata kunci *entrepreneur*, *education*, dan *entrepreneurship*.

Analisis bibliometrik juga turut mengkaji struktur konseptual terkait penelitian bertopik *socioentrepreneurship*. Struktur konseptual mengidentifikasi tema-tema dan sub bidang penelitian yang penting kemudian memetakan tema dan sub bidang tersebut pada matriks dua dimensi. Struktur konseptual memegang peran penting dalam memetakan ruang lingkup penelitian dari pola hubungan kata kunci terstruktur, penulis, sumber, judul, abstrak, atau afiliasi. Ukuran lingkaran menunjukkan frekuensi sitasi, warna yang berbeda dan kedekatan kelompok lingkaran menunjukkan tema yang berbeda.

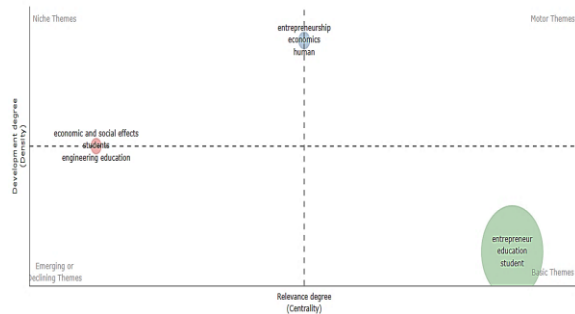


Gambar 5. Co-occurrence Network on Author's Keyword, Titles, and Abstract

Penelitian ini menggunakan struktur konseptual dengan hubungan *co-occurrence* menggunakan kata kunci, judul, dan abstrak sebagaimana terdapat pada gambar 5. Hasil dari hubungan *co-occurrence* berdasarkan kata kunci penulis diantaranya *social entrepreneurship* (lingkaran biru), *entrepreneurship education* (lingkaran merah), dan *entrepreneurship* (lingkaran hijau) yang merupakan tiga kata kunci dominan sebagai aliran utama pada penelitian. Distribusi lingkaran terbagi menjadi sembilan lingkaran, pada lingkaran warna hijau didominasi kata *entrepreneurship*; lingkaran warna biru tua didominasi *social entrepreneurship*; lingkaran merah didominasi *entrepreneurship education*; lingkaran ungu terdapat kata *sustainable entrepreneurship* dan *sustainable development*; pada lingkaran merah muda terdapat kata *social entrepreneurship*; lingkaran abu-abu terdapat kata *enterprise education*; lingkaran biru muda terdapat kata *entrepreneurial ecosystem*; lingkaran kuning terdapat kata kunci *female entrepreneurship*; dan lingkaran coklat terdapat kata kunci *academic entrepreneurship*. Hasil dari hubungan *co-occurrence* berdasarkan judul ditemukan bahwa *entrepreneurship* merupakan kata kunci dominan untuk topik penelitian *sociopreneurship* dalam pendidikan. Temuan pada jaringan *co-occurrence* berdasarkan abstrak ditemukan sebuah polarisasi (lingkaran merah) yang didominasi dengan kata kunci *education*, *social*, *entrepreneurship*, *study*, *entrepreneurs*, *entrepreneurial*, *research*, *business*, dan *findings*.

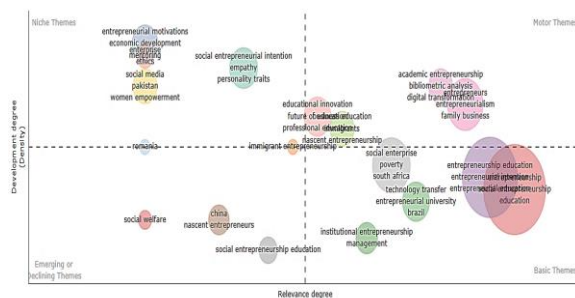
Selanjutnya dilakukan analisis pada output hasil peta tematik. Yu & Muñoz-Justicia (2020) mendefinisikan peta tematik sebagai bentuk sentralisasi atau fokus dengan mempertimbangkan berbagai kelompok yang terhubung satu sama lain dalam suatu kerangka dan aliran tertentu. Peta tematik terbagi dalam empat kuadran. bagian kiri atas (*niche*) memiliki sedikit keterkaitan dengan tema tetapi koneksi eksternalnya diabaikan untuk mengidentifikasi tema, bagian kiri bawah (*emerging or declining*)

memiliki keterkaitan yang rendah, bagian kanan atas merupakan tema utama (*motor*) sebagai bahan pengembangan tema, dan bagian kanan bawah merupakan tema dasar (*basic*) yang memiliki tingkat hubungan tinggi namun sedikit pengembangannya pada tema *sociopreneurship* dalam pendidikan. Analisis peta tematik dalam penelitian ini dapat ditunjukkan pada gambar 6 sebagai berikut.



Gambar 6. Thematic map: Keyword Plus

Pada peta tematik menggunakan keyword plus teridentifikasi beberapa kata kunci diantaranya *entrepreneurship*, *economics*, *human*, *economics and social effects*, *students*, *entrepreneur*; sebagai tema utama yang relevan ditemukan kata kunci *entrepreneurship*, *economics*, dan *human* (lingkaran biru; tengah atas); untuk tema dasar ditemukan kata kunci *entrepreneur*, *education*, dan *student* (lingkaran hijau; kanan bawah); dan tema gabungan ditemukan kata kunci *economic and social effects*, *students*, dan *engineering education* (lingkaran merah; kiri tengah).

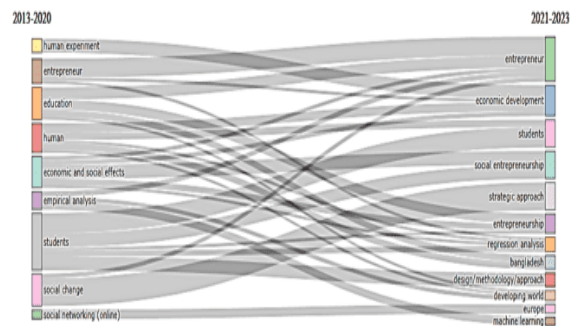


Gambar 7. Thematic map: Author's Keywords

Peta tematik menggunakan Author's Keywords (gambar 7) mengidentifikasi kata kunci *academic entrepreneurship*, *bibliometric analysis*, *entrepreneurs*, *digital transformation*, *entrepreneurialism*, dan *family business* sebagai tema utama (lingkaran merah muda; kanan atas). Adapun kata kunci *entrepreneurship education*, *entrepreneurial intention*, *entrepreneurship*, dan *education* diidentifikasi

sebagai tema dasar (lingkaran gabungan merah muda dan ungu; kanan bawah) yang masih sedikit pengembangannya dalam tema *sociopreneurship* dalam pendidikan namun memiliki tingkat keterkaitan dengan tema yang tinggi.

Output terakhir dari analisis bibliometrik dalam penelitian ini adalah evolusi tematik. Hernandez-Cruz (2021) mengemukakan bahwa evolusi tematik merupakan hasil telaah biblioshiny yang menggambarkan proses perpindahan dan perkembangan kelompok kata kunci tiap periodenya. Dalam penelitian ini, evolusi tematik menggunakan unigram yang terdiri dari dua bagian, sisi kiri sebagai pengembangan awal kajian dan sisi kanan sebagai pengembangan lanjutan kajian.



Gambar 8. Evolusi Tematik

Sebagaimana ditunjukkan pada gambar 8, bahwa telah ditemukan pergeseran topik penelitian yang signifikan, yakni sejak tahun 2013-2020 *human experiment*, *entrepreneur*, *education*, *education*, *human*, *economic and social effects*, *empirical analysis*, *students*, *social change*, dan *social networking (online)*. Terjadi perubahan tema di tahun 2021-2023 diantaranya *entrepreneur*, *economic development*, *students*, *social entrepreneurship*, *strategic approach*, dan *entrepreneurship*. Pada tahun 2021, tema *social entrepreneurship (sociopreneurship)* merupakan gabungan dari penelitian dengan topik *economic and social effects* dan *students*.

Terdapat beberapa literatur bertopik *sociopreneurship* dalam pendidikan yang memiliki jumlah sitasi terbanyak. Pertama, penelitian Xinming Ge dan Jinbo Wang (2022) berjudul "A Meta-Analysis of the Relationship between Financing Efficiency and Entrepreneurial Vitality: Evidence from Chinese College Students". Penelitian ini melakukan meta analisis berdasarkan 444.106 sampel dari 21 penelitian tentang hubungan pembiayaan dengan vitalitas kewirausahaan mahasiswa dari tahun 2015 hingga 2022. Vitalitas kewirausahaan (*entrepreneurial vitality*) dapat dibagi menjadi

dua dimensi, yakni niat berwirausaha (*entrepreneurial intention*) dan kinerja wirausaha (*entrepreneurial performance*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas dan ketersediaan pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha dan kinerja wirausaha.

Kedua, Bendickson, dkk (2021) melakukan penelitian yang berjudul "*Assessing Entrepreneurial Types and Goals with Diverse Student Groups*". Penelitian ini memberikan uraian tentang inovasi pembelajaran berupa pengintegrasian kategorisasi kewirausahaan menurut Steve Blank yang harus dipahami siswa, yakni kewirausahaan usaha kecil, kewirausahaan rintisan yang terukur, kewirausahaan perusahaan besar, dan kewirausahaan sosial. Penelitian ini hendak menghubungkan dengan pengetahuan multidisiplin berupa STEAM (*science, technology, engineering, art, mathematics*). Inovasi pembelajaran ini akan memberikan ruang pada siswa untuk diskusi kelompok dan pengambilan keputusan pribadi sehingga mendorong perkembangan keterampilan kewirausahaan mereka.

Ketiga, penelitian yang dilakukan Guojing Zhao, dkk (2022) berjudul "*Teacher Entrepreneurship, Co-Creation Strategy, and Medical Student Entrepreneurship for Sustainability: Evidence from China*". Penelitian ini melibatkan 714 sampel dosen kewirausahaan dan dilakukan analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan dosen, perilaku wirausaha dosen memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap kewirausahaan mahasiswa kedokteran dengan strategi *co-creation* sebagai variabel mediasi.

Selanjutnya, penelitian Marco Cruz-Sandoval, dkk (2023) berjudul "*Perceived Achievement of Social Entrepreneurship Competency: The Influence of Age, Discipline, and Gender among Women in Higher Education*". Penelitian ini menguji pengaruh usia dan disiplin keilmuan terhadap persepsi pencapaian kompetensi kewirausahaan sosial. Penelitian dilakukan pada 328 sampel mahasiswa yang terdiri dari 165 laki-laki dan 163 perempuan dari enam disiplin ilmu: ilmu sosial, humaniora, ilmu kesehatan, teknik, seni dan desain, dan bisnis di sebuah universitas swasta di Mexico. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia dan disiplin ilmu berperan penting dalam membentuk persepsi pencapaian kewirausahaan sosial mahasiswa. Hasil penelitian ini juga menyoroti perlunya mendorong kewirausahaan sosial di kalangan perempuan.

Terakhir, penelitian berjudul "*Improving the Entrepreneurial Competence of College Social Entrepreneurs: Digital Government Building, Entrepreneurship Education, and Entrepreneurial Cognition*" yang dilakukan oleh Xiyuan Xiang, dkk (2022). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 20.134 mahasiswa perguruan tinggi dari 31 provinsi di China untuk menguji pengaruh pengembangan pemerintahan digital, pendidikan kewirausahaan, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kompetensi kewirausahaan sosial. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa pendidikan kewirausahaan dan pengembangan pemerintahan digital memiliki pengaruh positif terhadap kompetensi kewirausahaan sosial. Lebih lanjut pengetahuan kewirausahaan berperan memediasi antara pendidikan kewirausahaan, pengembangan pemerintahan digital, dan kompetensi kewirausahaan sosial.

Kelima literatur yang banyak disitasi terkait topik *sociopreneurship* dalam konteks pendidikan tersebut banyak mengkaji kinerja wirausaha peserta didik, niat berwirausaha peserta didik, pendidikan kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan, dan kompetensi kewirausahaan sosial. Metode yang digunakan pada artikel-artikel tersebut antara lain studi literatur, meta analisis, dan regresi.

Berdasarkan kajian tinjauan pustaka dengan analisis bibliometrik didapatkan hasil bahwa *sociopreneurship* dalam konteks pendidikan masih menjadi topik yang masih sangat relevan untuk dikaji. Peneliti-peneliti di bidang pendidikan dapat mengembangkan desain kurikulum yang mengintegrasikan muatan *sociopreneurship* dalam pembelajaran baik secara intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Pengembangan model, strategi, metode, dan media pembelajaran *sociopreneurship*, upaya-upaya institusi pendidikan untuk menumbuhkan minat berwirausaha peserta didik, serta pengembangan dan evaluasi program penguatan *sociopreneurship* di sekolah dapat menjadi rekomendasi penelitian-penelitian di masa depan.

4. Simpulan dan Saran

Penelitian ini menganalisis 610 artikel jurnal terindeks Scopus yang berkaitan dengan tema *sociopreneurship* dalam konteks pendidikan. Sustainability, Education and Training, Emerald Emerging Markets Case Studies, dan International Journal of Entrepreneurial Behaviour menjadi jurnal yang paling relevan dalam pengembangan keilmuan *sociopreneurship* dalam pendidikan. Fayolle A menjadi penulis

yang paling produktif sepanjang tahun 2013-2023. Amerika Serikat, Spanyol, dan Inggris menjadi negara yang paling banyak mengulas topik *sociopreneurship* dalam pendidikan. Dari tahun 2013 hingga 2023, topik artikel tentang *entrepreneur, education, entrepreneurship, students, higher education, dan economic and social effects* menjadi trend topik paling signifikan yang dibahas terkait dengan *sociopreneurship* dalam pendidikan. Analisis evolusi tematik menunjukkan bahwa telah terjadi pergeseran topik penelitian yang signifikan, Pada tahun 2013-2020 tema-tema yang berkembang antara lain *human experiment, entrepreneur, education, education, human, economic and social effects, empirical analysis, students, social change, dan social networking (online)*. Kemudian terjadi perubahan tema di tahun 2021-2023 diantaranya *entrepreneur, economic development, students, social entrepreneurship, strategic approach, dan entrepreneurship*. Adapun berdasarkan analisis peta tematik, ditemukan bahwa kata kunci *entrepreneurship education, entrepreneurial intention, entrepreneurship, dan education* diidentifikasi sebagai tema dasar yang masih sedikit pengembangannya. Hal ini bermuara pada suatu kesimpulan bahwa arah riset ke depan terkait tema *sociopreneurship* dalam pendidikan masih memiliki relevansi yang tinggi. Penelitian terkait pengembangan model, strategi, dan media pembelajaran yang mengintegrasikan konten *sociopreneurship* baik secara intrakurikuler maupun ekstrakurikuler serta pengembangan program *sociopreneurship* di sekolah dapat menjadi topik yang relevan untuk kajian-kajian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). bibliometrix: An R-tool for comprehensive science mapping analysis. *Journal of Informetrics*, 11(4), 959–975.
<https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>
- Badan Pusat Statistik. (2023, May 5). Februari 2023: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,45 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 2,94 juta rupiah per bulan. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/05/05/2001/februari-2023--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-45-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-2-94-juta-rupiah-per-bulan.html>
- Bendickson, J., Matherne, C. F., Credo, K. R., Franques, M. C. O., & Sheats, L. (2021). Assessing entrepreneurial types and goals with diverse student groups. *Entrepreneurship Education and Pedagogy*, 6(1), 211–222.
<https://doi.org/10.1177/25151274211029012>
- Bornstein, D., & Davis, S. (2010). *Social entrepreneurship*. Oxford University Press.
- Carraher, S. C., Carraher, S. M., & Welsh, D. H. B. (2021). Social entrepreneurship. In *World Encyclopedia of Entrepreneurship*. Edward Elgar Publishing.
- Cruz-Sandoval, M., Vázquez-Parra, J. C., Alonso-Galicia, P. E., & Carlos-Arroyo, M. (2023). Perceived achievement of social entrepreneurship competency: The influence of age, discipline, and gender among women in higher education. *Sustainability*, 15(13), 9956.
<https://doi.org/10.3390/su15139956>
- Ge, X., & Wang, J. (2022). A meta-analysis of the relationship between financing efficiency and entrepreneurial vitality: Evidence from chinese college students. *Sustainability*, 14(17), 10826.
<https://doi.org/10.3390/su141710826>
- Hernandez-Cruz, N. (2021). Mapping the thematic evolution in Communication over the first two decades from the 21st century: A longitudinal approach. *Iberoamerican Journal of Science Measurement and Communication*, 1(3), 1–10.
<https://doi.org/10.47909/ijsmc.88>
- Klarin, A., & Suseno, Y. (2022). An integrative literature review of social entrepreneurship research: Mapping the literature and future research directions. *Business & Society*, 62(3), 565–611.
<https://doi.org/10.1177/00076503221101611>
- Xiang, X., Wang, J., Long, Z., & Huang, Y. (2022). Improving the entrepreneurial competence of college social entrepreneurs: Digital government building, entrepreneurship education, and entrepreneurial cognition. *Sustainability*, 15(1), 69.
<https://doi.org/10.3390/su15010069>
- Yu, J., & Muñoz-Justicia, J. (2020). A bibliometric overview of twitter-related studies indexed in web of science. *Future Internet*, 12(5), 91.
<https://doi.org/10.3390/fi12050091>
- Yunus, M. (2012). Creating a poverty-free world. *Asia Pacific World*, 3(2), 4–16.
<https://doi.org/10.3167/apw.2012030202>
- Zhao, G., Li, G., Jiang, Y., Guo, L., Huang, Y., & Huang, Z. (2022). Teacher entrepreneurship, co-creation strategy, and medical student entrepreneurship for sustainability: Evidence from China. *Sustainability*, 14(19), 12711.
<https://doi.org/10.3390/su141912711>